

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Konsep Dasar Sistem**

##### **2.1.1 Definisi Sistem**

Menurut Mujahidin (2016:42), sistem didefinisikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen atau variabel yang terorganisir, saling interaksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu. Untuk itu, sistem diartikan sebagai sekumpulan data yang saling berinteraksi, bekerja sama dan berkolaborasi untuk mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan menurut Jogiyanto dalam susanti (2016:92), “Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.” Untuk itu, sistem dapat diartikan sebagai kumpulan data atau grup dari elemen atau komponen yang berhubungan atau saling bergantung satu sama lain untuk menapai tujuan tertentu yang berarti seperangkat unsur yang tersusun secacara tak teratur, tetapi terdiri dari unsur-unsur yang dapat dikenal sebagai saling melengkapi karena mempunyai satu maksud, tujuan atau sasaran.

##### **2.1.2 Klasifikasi Sistem**

Menurut Jogiyanto (2005:53), sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang, yaitu:

1. Abstrak (*abstrac system*) dan fisik (*phsycal system*) sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide yang tidak tampak secara fisik, contoh: sistem teologi, sedangkan sistem fisik adalah sistem yang tampak secara fisik, contoh: sistem komputer.
2. Alamiah (*natural system*) dan buatan manusia (*human made system*) Sistem alamiag adalah sistem yang terdiri melalui proses alam dan tidak dibuat oleh manusia.

Sedangkan sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang oleh manusia dan melibatkan interaksi manusia dan mesin.

3. Tertentu (*deterministic System*) dan tak (*probabilitic System*) sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Interaksi diantara bagian – bagiannya dapat dideteksi dengan pasti, sehingga keluaran dari sistem dapat diramalkan. Sistem komputer adalah contoh dari sistem tertentu yang tingkah lakunya dapat dipastikan berdasarkan program – program yang dijalankan. Sehingga sistem tak tentu adalah sistem yang kondiri masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.
4. Tertutup (*Closed System*) dan terbuka (*Open System*) sistem yang tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa adanya turut campur tangan dari pihak diluarnya. Sedangkan sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk lingkungan luae atau subsistem yang lainnya. Karena sistem sifatnya terbuka dan terpengaruhi oleh lingkungan luarnya, maka suatu sistem harus mempunyai suatu sistem pengendalian yang baik.

### **2.1.3 Karakteristik Sistem**

Menurut Jogiyanto dalam Ridwan (2015:54), suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Komponen sistem**

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk suatu kesatuan. Komponen – komponen sistem atau elemen – elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian dari sistem. Setiap sistem tidak peduli berapa pun kecilnya, selalu

mengandung komponen – komponen atau subsistem – subsistem.

2. Batasan sistem

Batasan sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan. Batasan suatu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

3. Lingkungan luar sistem

Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi dari sistem dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara. Sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak maka akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

4. Penghubung sistem

Penghubung merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber – sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lainnya.

5. Tujuan (*goal*)

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (*goal*) atau sasaran (*objective*). Kalau suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya, sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai suatu sasaran atau tujuannya.

## 2.2 Konsep Dasar Informasi

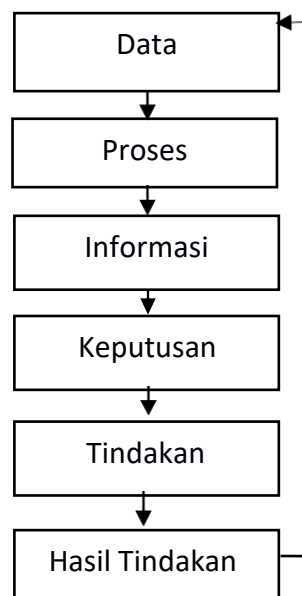
### 2.2.1 Definisi Informasi

Informasi merupakan hal yang sangat mendasar yang sangat diperlukan oleh suatu kegiatan dalam pengambilan suatu keputusan agar tidak terjadi kesalahan. Informasi juga dapat diartikan sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerima informasi.

Adapun menurut Anggraeni dan Irvani (2017:13), menjelaskan bahwa “Informasi adalah sekumpulan data dan fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima.”

Sutabri dalam Trimahardhika dan Sutinah (2017: 250), mengatakan bahwa “Informasi merupakan suatu data yang telah diolah, diklasifikasikan dan diinterpretasikan serta digunakan untuk proses pengambilan keputusan.”

Menurut Wahyono dalam Nufus (2016: 13), pengolahan data menjadi suatu informasi dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1** Alur Informasi  
Sumber: Wahyono dalam Nufus, 2016.

Informasi diartikan sebagai kumpulan data yang relevan dan mempunyai arti yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian atau kegiatan-kegiatan, Jogiyanto dalam Herlina (2016: 42).

Untuk itu, informasi dapat diartikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya untuk digunakan sesuai tujuan organisasi.

### 2.2.2 Nilai Informasi

Menurut Wahyono dalam Nufus (2016: 12), “informasi adalah data yang telah diklasifikasi atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan”.

Menurut Suwardjono dalam Meutia (2020: 158), menyatakan “nilai informasi adalah kemampuan informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keyakinan pemakai dalam pengambilan keputusan”.

Menurut Davis dalam Nurdien (2017: 16), nilai informasi idealnya jika didasarkan pada:

1. *Accesibility*

Sifat ini menunjukkan mudah dan cepatnya diperoleh keluaran informasi

2. Luas dan lengkapnya

Sifat ini menunjukkan lengkapnya isi informasi. Hal ini tidak berarti hanya mengenai volumenya, tetapi juga mengenai *output* informasinya.

3. Ketelitian

Berhubungan dengan tingkat kebebasan dari kesalahan pengeluaran informasi.

4. Kecocokan

Sifat ini menunjukkan seberapa jauh keluaran informasi harus berhubungan dengan permintaan para pemakai.

5. Ketepatan Waktu

Berhubungan dengan waktu yang dilalui dan yang lebih pendek pada saat diperolehnya informasi.

6. Kejelasan

Atribut ini menunjukkan tingkat keluaran informasi dan bebas dari istilah-istilah yang tidak dipahami.

7. Keluwesan

Sifat ini berhubungan dengan dapat disesuaikannya keluaran informasi.

8. Dapat dibuktikan

Atribut ini menunjukkan kemampuan beberapa pengguna informasi untuk menguji keluaran informasi dan sampai pada kesimpulan yang sama.

Oleh karena itu, nilai informasi adalah suatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas dan berguna bagi manusia.

### **2.2.3 Sistem Informasi**

Sistem informasi merupakan sekumpulan data yang saling berhubungan untuk menghasilkan suatu informasi. Menurut Krismaji dalam Rizaluddin dan Evayani (2019: 327), sistem informasi adalah suatu sistem yang berguna untuk memproses data dan transaksi menjadi informasi yang lebih berguna untuk merencanakan, mengendalikan dan menjalankan sebuah bisnis.

Menurut McLoad dalam Dinasari (2020: 52), “sistem informasi yaitu sebuah sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi untuk kebutuhan bagi pemakainya”.

Untuk itu, sistem informasi dapat disimpulkan sebagai suatu sistem yang menghimpun berbagai informasi dalam berbasis komputer yang memproses data untuk kemudian di proses menjadi suatu informasi bagi pemakainya.

## **2.3 Konsep Dasar Penjualan**

### **2.3.1 Definisi Penjualan**

Penjualan adalah jumlah uang dibebankan dan dapat dilakukan secara kredit maupun tunai dan pada umumnya kepada beberapa pelanggan. Definisi penjualan menurut Mulyadi dalam Fitriyana (2020: 106), merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut dan penjualan dapat diartikan sebagai pengalihan atau pemindahakan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli.

Menurut Winardi dalam Kusnadi (2019: 18), penjualan adalah perkumpulan dari beberapa pedagang dan pembeli (konsumen) yang bertujuan untuk melakukan pertukaran antara barangatau jasa dengan didasari pertimbangan sesuatu yang bernilai ekonomis seperti pertimbangan uang.

Oleh karena itu, penjualan dapat disimpulkan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk menukarkan barang atau jasa yang dia miliki dengan uang dari konsumen baik secara kredit ataupun tunai sehingga mendapatkan keuntungan berupa laba.

### **2.3.2 Klasifikasi Penjualan**

Menurut Midjan dan Susanto dalam Kusnadi (2019:19), mengklasifikasikan penjualan sebagai berikut:

#### **1. Penjualan Tunai**

Penjualan yang bersifat *cash* dan *carry* pada umumnya terjadi secara kontan dan dapat pula terjadi pembayaran selama satu bulan dianggap kontan.

#### **2. Penjualan Kredit**

Penjualan yang dilakukan tetapi pembayaran menggunakan jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan bersama.

### 3. Penjualan *Tender*

Penjualan yang dilakukan melalui prosedur tender untuk memenangkan tender selain harus memenuhi berbagai prosedur.

### 4. Penjualan Ekspor

Penjualan yang dilaksanakan dengan pihak pembeli luar negeri yang mengimpor barang tersebut.

### 5. Penjualan Konsinyasi

Penjualan yang dilakukan secara titipan kepada pembeli yang juga sebagai penjual.

### 6. Penjualan Grosir

Penjualan yang tidak langsung kepada pembeli, tetapi melalui pedagang grosir atau eceran.

## **2.4 Konsep Dasar Pengelolaan Keuangan**

### **2.4.1 Definisi Pengelolaan Keuangan**

Pengelolaan keuangan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pemantauan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan. Menurut Purba et al., (2021:114), "pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha". Adapun menurut Yusanti (2020), "pengelolaan keuangan adalah kegiatan pengelolaan uang dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang memiliki tujuan supaya memperoleh kesejahteraan keuangan". Untuk itu, pengelolaan keuangan dapat disimpulkan sebagai seluruh aktivitas yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian keuangan untuk mencapai tujuan suatu usaha.

### 2.4.2 Fungsi Pengelolaan Keuangan

Nurdiansyah dan Rahman (2019:74) menyatakan fungsi-fungsi pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) tersebut, adalah:

1. Perencanaan Keuangan dan Anggaran (*Budgeting*) Segala kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan penggunaan anggaran dana perusahaan yang digunakan untuk segala aktivitas dan kepentingan perusahaan. Dengan perencanaan dan pertimbangan yang matang memaksimalkan keuntungan dan meminimalisasi anggaran yang sia-sia tanpa hasil.

2. Pengendalian (*Controlling*)

Berhubungan dengan tindak pengawasan dalam segala aktivitas dalam manajemen keuangan, baik dalam penyalurannya maupun pada pembukuannya yang untuk selanjutnya dilakukan evaluasi keuangan yang bisa dijadikan acuan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan selanjutnya.

3. Pemeriksaan (*Auditing*)

Segala pemeriksaan internal yang dilakukan demi segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan manajemen keuangan memang telah sesuai dengan kaidah standar akuntansi dan tidak terjadi penyimpangan.

4. Pelaporan (*Reporting*)

Dengan adanya manajemen keuangan, maka setiap tahunnya akan ada pelaporan keuangan yang berguna untuk menganalisis rasio laporan laba dan rugi perusahaan.

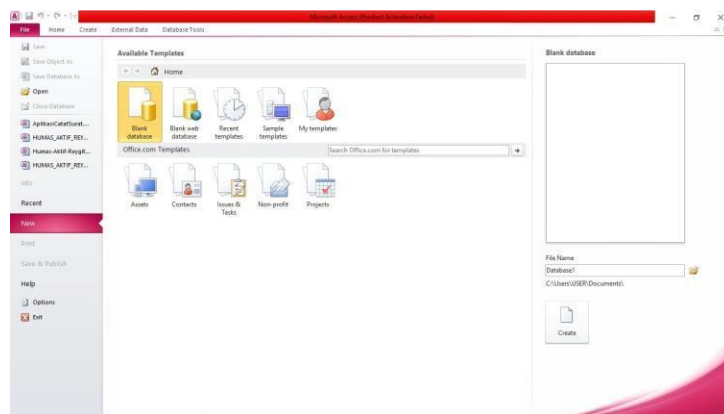
### 2.5 Microsoft Access 2021

*Microsoft Access 2021* menurut Blee dalam Vidananto (2016: 16), “merupakan data atau informasi yang saling berhubungan. *Database* terdiri dari satu atau lebih tabel, dimana dapat menambah, mengganti, menghapus dan mengedit data dalam tabel”.

Adapun dalam proses kerjanya dan pengoperasiannya tabel pada *database* didukung oleh objek-objek lainnya seperti:

1. *Query*
2. *Form*
3. *Report*
4. *Macro*

Menurut Junindar dalam Vidananto (2016: 17), *Microsoft Access 2021* adalah sebuah perangkat lunak pengolah basis data yang berjalan dibawah sistem operasi *windows*.



**Gambar 2.2** Tampilan *Microsoft Access 2021*  
Sumber: Data Primer, 2022

## **2.6 Konsep Dasar Kasir**

### **2.6.1 Pengertian Kasir**

Kasir menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah seorang pemegang kas (uang) atau orang yang bertugas menerima dan membayarkan uang. Selain istilah kasir, ada juga istilah kassa. Namun menurut Robby dalam Samsir (2020: 44), kasir adalah seseorang yang pekerjaannya menerima uang pembayaran saat pembelian produk barang atau jasa dan melakukan pengembalian uang sisa pembayaran, sekaligus menyerahkan produk barang atau jasa kepada pelanggan (*customer*) diloket-loket kasir di suatu toko, super market, mini market, hotel, restoran, rumah sakit, mini market, hotel, restoran, rumah sakit ataupun departemen store.

### **2.6.2 Tugas dan Tanggung jawab Kasir**

Menurut Rizeki (2022: 15), tugas dan tanggung jawab kasir diantaranya:

1. Menjalankan proses penjualan dan pembayaran.
2. Melakukan pencatatan atas semua transaksi.
3. Memberikan informasi mengenai suatu produk kepada konsumen.
4. Melakukan pengecekan atas jumlah barang pada saat penerimaan barang.
5. Melakukan pencatatan kas fisik serta melakukan pelaporan kepada atasan.
6. Melakukan pengecekan atas stok bulanan.

### **2.6.3 Perancangan**

Saragih, dkk (2015:33) mendefinisikan bahwa perancangan adalah “satu langkah untuk memberikan gambaran secara umum kepada manusia atau pengguna tentang sistem yang diusulkan.”

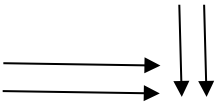
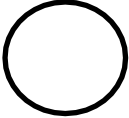
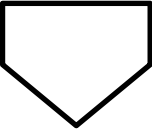

Menurut Eddy (2014:488) “Perancangan adalah langkah pertama pada pengembangan yang merupakan proses penggunaan berbagai prinsip dan teknik


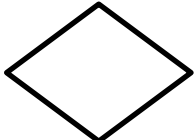



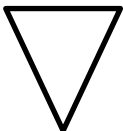


untuk tujuan pendefinisian perangkat, proses, atau sistem hingga ke tingkat detail tertentu yang memungkinkan realisasi fisiknya.”


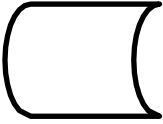

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa perancangan adalah sebuah proses untuk mendefinisikan sesuatu yang dikerjakan dengan menggunakan berbagai prinsip dan teknik dan menjadi langkah pertama untuk memberikan gambaran secara umum.

Perancangan program pengolah database terdapat komponen *flowchart*. *Flowchart* dapat didesain dalam bentuk bagan alur sistem (*system flowchart*), yang artinya bentuk grafik yang dapat dipergunakan untuk membuktikan urutan-urutan proses dari sistem. Dalam hal ini penulis akan melakukan perancangan sistem pengelolaan keuangan berbasis *Microsoft Access*. Adapun simbol-simbol flowchart adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Makna Simbol *Flowchart***

NO	SIMBOL	KETERANGAN
1		Simbol arus/ <i>flow</i> , berfungsi untuk menyatakan jalannya arus satu proses
2		Simbol <i>Connector</i> , berfungsi untuk menyatakan sambungan dari proses ke proses lainnya dalam halaman yang sama
3		Simbol <i>offline connector</i> , berfungsi untuk menyatakan sambungan dari proses ke proses lainnya dalaman halaman yang berbeda
4		Simbol <i>process</i> , berfungsi untuk menyatakan suatu tindakan (proses) yang tdiak dilakukan oleh komputer

5		Simbol <i>manual</i> , berfungsi untuk menyatakan suatu tindakan (proses) yang tidak dilakukan oleh komputer
6		Simbol <i>decision</i> , berfungsi untuk menunjukkan suatu kondisi tertentu yang akan menghasilkan dua kemungkinan jawaban ya/tidak
7		Simbol <i>terminal point</i> , berfungsi untuk menyatakan permulaan atau akhir suatu program
8		Simbol <i>predefined process</i> , berfungsi untuk menyatakan penyediaan tempat penyimpanan atau pengolahan untuk memberi harga awal
9		Simbol <i>keying operation</i> , berfungsi untuk menyatakan segala jenis operasi yang diproses dengan menggunakan suatu mesin yang mempunyai keyboard
10		Simbol <i>offline-storage</i> , menunjukkan bahwa data dalam symbol ini akan disimpan ke dalam suatu media tertentu
11		Simbol <i>manual input</i> , menyatakan data secara manual dengan menggunakan online keyboard
12		Simbol <i>input/output</i> , menyatakan proses input atau output tanpa tergantung jenis peralatannya

13		Simbol <i>magnetic tape</i> , menyatakan input berasal dari pita magnetis atau output tersimpan ke dalam pita magnetis
14		Simbol <i>disk storage</i> , menyatakan input berasal dari disk atau output tersimpan ke dalam disk
15		Simbol <i>document</i> , mencetak keluaran dalam bentuk dokumen (memulai printer)

Sumber: Informatikalogi, 2024